

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan pada anak autis khususnya yang mengalami *slow learner* (lambat belajar). Anak autis memiliki kemampuan yang terbatas dalam berbicara dan berbahasa. Anak autis juga sulit menerima rangsangan bahasa dibandingkan dengan anak-anak normal lainnya.

Adapun penelitian ini merupakan studi kasus terhadap seorang siswa kelas IV di kelas khusus SDN Klampis Ngasem I No 246 Surabaya yang bernama Mohammad Syafri Farhan Pratama atau biasa dipanggil Ifan. Ifan adalah siswa penyandang autis murni dengan kelambanan belajar di sekolah dan berumur 13 tahun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dengan cara observasi, teknik rekam, teknik catat dan teknik simak bebas libat cakap. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode agih dan teknik BUL (Bagi Unsur Langsung). Analisis sintaksis mengacu pada pemerolehan kalimat yaitu dari tuturan siswa tersebut selama berkegiatan di sekolah.

Peneliti juga menggunakan media berupa kartu bergambar dan mainan guna merangsang produksi ujaran siswa.

Hasil dari penelitian ini adalah pemerolehan kalimat pada anak autis tersebut berupa kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, kalimat eksklamatif, kalimat tunggal, kalimat majemuk dan kalimat majemuk. Untuk kalimat eksklamatif, kalimat majemuk dan kalimat negatif tampaknya masih belum ditemukan selama penelitian. Dilihat dari bentuk ujarannya, masih menggunakan ujaran satu kata dan dua kata.

Kata Kunci : pemerolehan bahasa, kalimat, anak autis *slow learner*